

KONTRIBUSI DAYA KREATIVITAS DAN KINERJA PRAKERIN TERHADAP HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN

Ayu Septiana Pratiwi, Dwi Agus Sudjimat, Hakkun Elmunsyah
Pendidikan Kejuruan-Pascasarjana Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang . E-mail: ayus.pratiwi@gmail.com

Abstract: The aim of this research was to determine the contribution of creativity and prakerin performance toward the result of uji kompetensi keahlian at XII class SMK Tulungagung. The design of the study using a quantitative approach. The sampel used are as many as 169 students. Data collection for creativity trick is using questionnaire, variabel prakerin performance and anda result of uji Kompetensi keahlian using value documentation. Data analysis included descriptive and regression. The result showed that: (1) the contribution of creativity trick towards result of uji kompetensi keahlian by 21%; (2) the contribution of prakerin performance toward result of uji kompetensi keahlian by 36,5%; (3) the contribution creativity trick and prakerin performance toward result of uji kompetensi keahlian by 42,3% students TKJ at SMK Tulungagung.

Keywords: creativity trick, prakerin performance, UKK result

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi antara daya kreativitas dan kinerja prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII di SMK se-Tulungagung. Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 169 siswa. Pengumpulan data variabel daya kreativitas menggunakan angket, sedangkan untuk variabel kinerja prakerin dan hasil uji kompetensi keahlian dengan dokumentasi nilai. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan (1) kontribusi daya kreativitas terhadap hasil uji kompetensi keahlian sebesar 21%; (2) terdapat kontribusi yang signifikan antara kinerja prakerin sebesar 36,5% terhadap hasil uji kompetensi keahlian; dan (3) kontribusi daya kreativitas dan kinerja prakerin sebesar 42,3% terhadap terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII paket keahlian TKJ di SMK Se-Tulungagung.

Kata kunci: daya kreativitas, kinerja prakerin, hasil uji kompetensi keahlian

Pada hakikatnya pendidikan merupakan dasar bagi kemajuan suatu bangsa dan pembinaan usaha untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dengan pendidikan yang berkualitas Indonesia khususnya kan mampu menciptakan SDM unggul yang siap dalam menghadapi perkembangan jaman ini terutama dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Pendidikan nyata dalam mengembangkan SDM yaitu dengan pendidikan kejuruan.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan lulusan yang unggul dalam bidang tertentu. Dalam UU No 20 Tahun 2003 Sisdiknas menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan kejuruan yang memiliki karakteristik mempersiapkan lulusan yang kompeten dalam bidangnya agar dapat langsung memasuki dunia kerja.

Salah satu program pemerintah untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, cerdas dan kompetitif yaitu dengan adanya Uji Kompetensi Keahlian (UKK). UKK merupakan ujian yang diselenggarakan oleh BSNP yang dilaksanakan oleh instansi (sekolah-sekolah) bersama dunia usaha dan dunia industri. Menurut Suhartadi (2011:157) menyatakan bahwa pelaksanaan UKK merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kompetensi dan keterampilan peserta didik dengan standar kompetensi yang telah ditentukan. Hal ini juga diperkuat oleh Irwanti (2014:421) bahwa pelaksanaan UKK merupakan hasil belajar siswa untuk melihat sudah kompeten atau belum.

Tujuan pelaksanaan UKK ini adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat pencapaian yang diperoleh siswa. Berdasarkan buku Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2014/2015, menyatakan bahwa untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada level tertentu sesuai kompetensi keahlian yang ditempuh. Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2004 menyebutkan bahwa peserta didik yang telah lulus melaksanakan UKK akan mendapat sertifikat uji kompetensi yang diterbitkan lembaga sertifikasi, asosiasi bidang atau lembaga diklat yang memiliki kredibilitas dalam bidangnya. Sehingga, sertifikat hasil UKK dapat menjadi tolok ukur DU/DI dalam melihat kompetensi yang dimiliki peserta didik menjadi tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya.

Pada kenyataannya, dengan sertifikat UKK masih belum menjamin bahwa lulusan siap masuk dunia kerja maupun dunia industri. Berdasarkan data BPS (2015) menyatakan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk pendidikan SMK menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 9,05 persen, TPT pendidikan SMA sebesar 8,17 persen, dan TPT terendah pada tingkat SD ke bawah yaitu 3,61 persen. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan disalah satu SMK di Tulungagung, menyatakan bahwa pelaksanaan UKK di SMK tidak mengalami kesulitan dalam segi kurikulum maupun fasilitas yang terdapat di sekolah. Akan tetapi, dengan sertifikat yang dimiliki peserta didik belum menjamin peserta didik dapat memasuki dunia kerja.

Teknik kompeten jaringan (TKJ) merupakan salah satu kompetensi keahlian di SMK. Berdasarkan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan edisi 2004. Tujuan Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompetensi dalam (a) menginstal perangkat komputer personal dan menginstal sistem operasi dan aplikasi; (b) mampu menginstal perangkat jaringan berbasis lokal; (c) mampu menginstal perangkat jaringan berbasis luas; dan (d) mampu merancang bangun dan mengadministrasi jaringan berbasis luas.

Peserta didik TKJ dihadapkan pada pembelajaran berlogika dan kerja fisik seperti perakitan PC, web, jaringan dan sebagainya, sehingga peserta didik lebih sering dihadapkan dengan bagaimana mengolah daya kreativitas untuk mengerjakan bahkan memecahkan persoalan. Menurut Murtiningrum (2013:289) menyebutkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan peserta didik untuk memunculkan ide-ide baru dan berdaya cipta. Sedangkan Palilingan (2014:156) mengungkapkan bahwa kreativitas merupakan daya imajinasi seseorang dari rasa ingin tahu untuk mengubah sesuatu yang sederhana menjadi sesuatu yang berharga dan bernilai sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan kreativitas, terbuka dan mentoleransi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih kurang mau untuk mengapresiasi kreativitas yang dimilikinya. Peserta didik kebanyakan cenderung diam dan hanya melakukan jika guru menyuruhnya.

Praktik kerja industri (prakerin) merupakan pendidikan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan profesional lulusan dengan cara belajar langsung dengan dunia usaha dan dunia industri. Menurut Nidhom, dkk (2015:4) menyatakan bahwa prakerin merupakan sarana latihan yang tepat, karena peserta didik dituntut melaksanakan praktik kerja sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan industri. Di Indonesia sistem ini dimulainya sejak tahun 1994, dilanjutkan kurikulum edisi 1999, dan diperkuat melalui kurikulum SMK edisi 2004 hingga saat ini. Pelaksanaan program prakerin di SMK saat ini dapat dimulai pada tingkat kelas XI dan XII dengan kurun waktu kurang lebih tiga sampai enam bulan efektif di dunia kerja dan industri. Melalui prakerin ini juga peserta didik akan dibentuk untuk menguasai kompetensi bidangnya dan pembentukan sikap. Menurut Budiyan (2010:24) menyatakan bahwa kinerja siswa dalam melaksanakan prakerin dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya kualitas kerja, ketepatan, inisiatif, kapabilitas, dan komunikasi yang baik. Akan tetapi, kinerja peserta didik di dunia industri masih kurang adanya pengawasan dari guru maupun pendamping industri tempatnya magang. Sehingga, peserta didik hanya melakukan jika disuruh dan bahkan tugas yang diberikan tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan beberapa paparan di atas, maka hasil uji kompetensi keahlian (UKK) peserta didik SMK dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya daya kreativitas yang dimiliki siswa dan kinerjanya saat melaksanakan prakerin di DU/DI. Daya kreativitas dan kinerja prakerin peserta didik saat di DU/DI perlu dikaji kontribusinya melalui penelitian yang dilakukan pada peserta didik SMK kelas XII paket keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Tulungagung.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui seberapa besar kontribusi daya kreativitas terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK); (2) mengetahui seberapa besar kontribusi kinerja prakerin terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK); dan (3) mengetahui seberapa besar kontribusi daya kreativitas dan kinerja prakerin terhadap hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa kelas XII SMK paket keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Tulungagung.

METODE

Rancangan penelitian dalam artikel ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional untuk mengetahui hubungan antar variabelnya. Menurut Sugiyono (2012:120) korelasi mempelajari hubungan antar dua variabel atau lebih untuk mengetahui sejauh mana variasi hubungan tersebut dengan variabel lain. Dalam variabel ini variabel bebas, yaitu daya kreativitas (X1) dan Kinerja Prakerin (X2), dan variabel terikat hasil Uji Kompetensi Keahlian (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMK se-Tulungagung yang memiliki paker keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yaitu SMK Negeri 1 Boyolangu, SMK Negeri 1 Rejotangan, SMK Sore Tulungagung, dan SMK Veteran Tulungagung dengan jumlah populasi sebesar 293 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling*. Menurut Sugiyono (2012:120) teknik *random sampling* dilakukan untuk mengambil sampel karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi. Hasil sampel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sampel Penelitian SMK Paket TKJ di Tulungagung

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Siswa
1.	SMK Negeri 1 Boyolangu	Jalan Ki Mangunsarkoro IV/3, Desa Beji, Kec.Boyolangu	39
2.	SMK Negeri 1 Rejotangan	Desa Rejotangan, Kec Rejotangan	40
3.	SMK Sore Tulungagung	Jalan Mastrip No.100, Kec Boyolangu	64
4.	SMK Veteran Tulungagung	Jalan Yos Sudarsi No.1 Kec, Tulungagung	26
Jumlah Populasi			169

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, tes, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui daya kreativitas siswa dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil kinerja prakerin dan hasil UKK yang diambil dari dokumen sekolah.

Uji validitas digunakan pada sebuah instrumen valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti (Riduwan & Kuncoro, 2007:1445). Hasil uji validitas konstruk yang dilakukan oleh para ahli diperoleh instrumen daya kreativitas sebesar 71,5%. Uji validitas isi instrumen menunjukkan valid dan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian dengan refisi sesuai saran yang disarankan oleh ahli. Hasil uji validasi butir angket daya kreativitas dari 25 butir dinyatakan valid semua.

Hasil uji reliabilitas instrumen kecakapan akademik menunjukkan nilai *alpha Cronbach* 0,713 dengan kriteria pengujian tinggi. Nilai alpha dari instrumen angket bernilai > 0,700 sehingga dapat disimpulkan instrumen angket adalah reliabel dan instrumen layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari penelitian yang diperoleh. Parameter yang digunakan antara lain (1) kecenderungan terpusat (*central tendency*), seperti rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan modus; (2) dispersi, seperti STD deviasi dan varians (Supardi, 2013:31). Selanjutnya, distribusi masing-masing variabel dikelompokkan menjadi data interval dengan beberapa kategori, di antaranya sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Syarat uji hipotesis yakni melakukan uji prasyarat analisis terdahulu. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi yaitu (1) analisis regresi linier sederhana untuk pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual, dan (2) analisis regresi linier berganda untuk pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pengujian dibantu dengan SPSS berdasarkan nilai signifikansi. Pengambilan keputusan yakni dengan membandingkan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig.* Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sehingga dapat diartikan tidak signifikan, dan sebaliknya.

HASIL

Hasil penelitian tentang daya kreativitas (X_1), kinerja prakerin (X_2) dan hasil uji kompetensi keahlian (Y) disajikan dengan penjelasan terdiri dari (1) deskripsi data, dan (2) hasil analisis uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan regresi.

Deskripsi Data

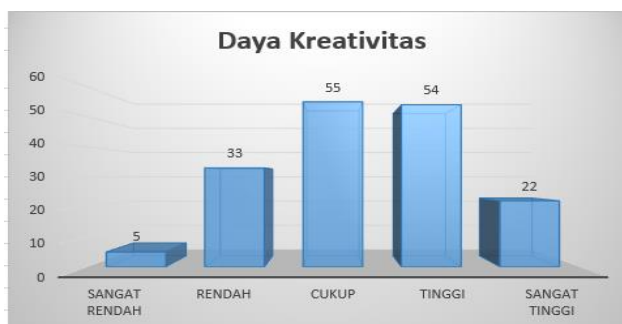
Deskripsi data penelitian berupa deskripsi pada masing-masing variabel penelitian (daya kreativitas, kinerja prakerin dan hasil uji kompetensi keahlian) meliputi *mean*, *median*, *modus*, standar deviasi, *range*, nilai minimum, nilai maksimum, dan distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Masing-masing Variabel

No	Variabel	Mean	Median	Standar Deviasi	Range	Min	Max
1.	Daya Kreativitas (X_1)	81,44	81,00	7,025	33	62	95
2.	Kinerja Prakerin (X_2)	83,28	83,28	5,560	30	65	95
3.	Hasil Uji Kompetensi Keahlian (Y)	85,01	85,00	5,560	29	69	98

Daya Kreativitas (X_1)

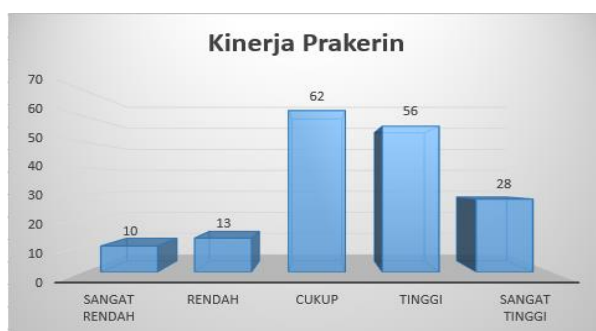
Berdasarkan hasil analisis deskriptif daya kreativitas terdapat distribusi frekuensi 169 siswa, didapatkan hasil sebagai berikut: (1) sangat rendah 5 siswa (2,9%); (2) 33 siswa kategori rendah 19,5%; (3) 55 siswa kategori cukup (32,5%); (4) 54 siswa kategori tinggi (31,9%); dan sangat tinggi 22 siswa (13,02%). Penjabaran distribusi frekuensi variabel daya kreativitas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel X_1

Kinerja Prakerin (X_2)

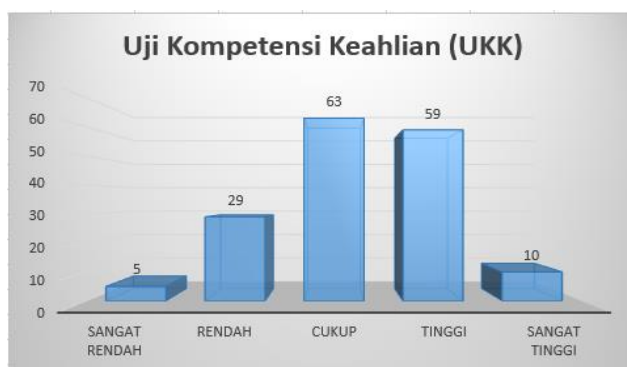
Data Kinerja prakerin dikategorikan dalam 5 (lima) kategori. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut: (1) 10 siswa 5,9% kategori sangat rendah; (2) 13 siswa kategori rendah 7,6%; (3) 62 siswa kategori cukup 36,7%; (4) 56 siswa kategori tinggi 33,1%; dan (5) 28 siswa kategori sangat tinggi 16,6%. Penjabaran distribusi frekuensi variabel kinerja prakerin dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel X_2

Hasil Uji Kompetensi Keahlian (Y)

Data hasil uji kompetensi keahlian yang didapat dari 169 siswa, dikategorikan kedalam 5 (lima) kategori. Penjabaran hasil analisis deskriptif terhadap distribusi frekuensi diuraikan sebagai berikut: (1) sangat rendah sebanyak 5 responden (2,9%); (2) rendah 29 (17,2%); (3) cukup 63 (37,3%); (4) tinggi 59 (34,9%); dan (5) sangat tinggi 10 (5,9%). Penjabaran distribusi frekuensi variabel hasil uji kompetensi keahlian dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Y

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas diuraikan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Untuk dapat digunakan maka data harus terdistribusi normal. Data hasil uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov* ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	P _{Ketetapan}	P _{Hasil (Asymp sig. 2-tailed)}	Interpretasi
1.	Daya Kreativitas (X ₁)	0,05	0,079	Normal
2.	Kinerja Prakerin (X ₂)	0,05	0,060	Normal
3.	Hasil Uji Kompetensi Keahlian (Y)	0,05	0,170	normal

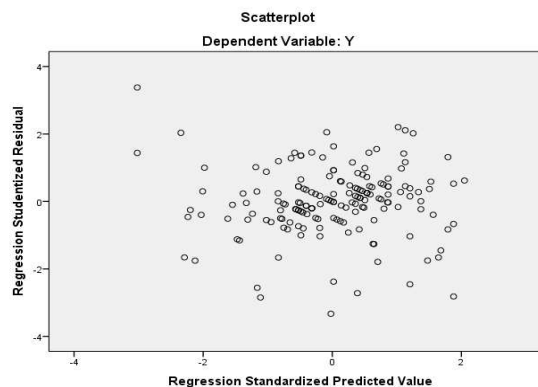
Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi variabel daya kreativitas 0,079; kinerja prakerin 0,060; dan hasil uji kompetensi keahlian 0,170. Berdasarkan data pada masing-masing variabel terdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungan yang linier dinyatakan dengan masing-masing variabel bebas memiliki hubungan linier dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (nilai *sig.* < 0,05). Hasil uji linieritas masing-masing variabel sebagai berikut: (1) daya kreativitas (X₁) terhadap hasil uji kompetensi keahlian (Y) sebesar 0,000; (2) kinerja prakerin(X₂) terhadap hasil uji kompetensi keahlian (Y) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji inieritas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing bebar terhadap variabel terikat kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apa hubungan antara variabel bebas dan terikat terjadi heterokedastisitas atau tidak. Pada penelitian ini pengujian heterokedastisitas menggunakan scatterplot dengan bantuan SPSS, dengan hasil berbentuk grafik di tunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 4 dapat diketahui bahwa grafik scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu dan menyebar mulai dari titik 0 ke sumbu Y dan tidak mengumpul menjadi satu, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hubungan anantara variabel bebas dengan variabel terikat, tidk terjadi multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas menggunakan metode colinearity diagnosis dengan bantuan SPSS, dengan rumus jika nilai tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10 maka memenuhi syarat bebas multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas penelitian ini didapatkan: (1) variabel daya kreativitas memiliki toleransi sebesar 0,715 dan

VIF sebesar 1,398; (2) variabel kinerja prakerin memiliki toleransi sebesar 0,715 dan VIF 1,398. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mempunyai sifat multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besar hubungan antar variabel bebas (daya kreativitas dan kinerja prakerin), dan variabel terikat (hasil uji kompetensi keahlian). Pengujian menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan menggunakan SPSS.

Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan terdapat kontribusi yang signifikan antara daya kreativitas terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII paket keahlian TKJ di Tulungagung. Hasil uji linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji regresi Linier Sederhana

Model	Unstandard Coefficients		Standartzed Coefficient Beta	T	Sig	R	Rsquare	Adjust R square	Std.Error of The Estimate
	B	Std.Error							
	X ₁	0,363							

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis regresi linier sederhana antara variabel daya kreativitas (X₁) terhadap variabel hasil uji kompetensi keahlian (Y) sebesar 0,458 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan dengan daya kreativitas siswa yang tinggi maka hasil uji kompetensi keahlian siswa juga akan meningkat. Nilai probabilitas signifikansi menunjukkan hasil 0,000 dan kurang dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. . Besarnya nilai kontribusi daya kreativitas terhadap hasil uji kompetensi keahlian adalah dari koefisien determinasi (r^2) sebesar 21%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara daya kreativitas terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII paket keahlian TKJ di Tulungagung sebesar 21%.

Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kinerja prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian. Hipotesis kedua menunjukkan terdapat kontribusi yang signifikan antara kinerja prakerin (X₂) terhadap hasil uji kompetensi keahlian (Y). Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji regresi Linier Sederhana

Model	Unstandard Coefficients		Standartzed Coefficient Beta	t	Sig	R	Rsquare	Adjust R square	Std.Error of The Estimate
	B	Std.Error							
	X ₂	0,557							

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi linier sederhana dan koefisien regresi untuk variabel kinerja prakerin (X₂) terhadap hasil uji kompetensi keahlian (Y) adalah sebesar 0,635 dan bernilai positif. Nilai probabilitas signifikansi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0,000 dan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis kedua diterima. Besarnya koefisien determinasi antara kinerja prakerin sebesar 63,5% terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa paket keahlian TKJ di SMK Tulungagung,, sedangkan 36,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji kompetensi keahlian siswa SMK dapat dipengaruhi oleh kinerja siswa saat melaksanakan prakerin di DU/DI.

Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menunjukkan terdapat kontribusi yang signifikan antara daya kreativitas (X₁), dan kinerja prakerin (X₂) terhadap hasil uji kompetensi keahlian (Y). Hipotesis ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan daya kreativitas dan kinerja prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian. Hasil uji regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandard Coefficients		Standartzed Coefficient Beta	t	Sig	R	Rsquare	Adjust R square	Std.Error of The Estimate
	B	Std.Error							
Cons	34,372	4,671		7,359	0,000	0,650	0,423	0,416	4,249
X ₁	0,132	0,055	0,167	2,397	0,018				
X ₂	0,479	0,61	0,546	7,828	0,000				

Pada Tabel 6 menunjukkan hasil uji regresi linier berganda antara variabel daya kreativitas dan kinerja prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian secara simultan. Hasil regresi linier berganda menghasilkan 0,650, sehingga memiliki arti bahwa memiliki hubungan yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai yang diperoleh oleh variabel daya kreativitas dan kinerja prakerin akan semakin besar hasil yang diperoleh saat uji kompetensi keahlian. Nilai probabilitas signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Kesimpulannya adalah terdapat kontribusi yang signifikan antara daya kreativitas dan kinerja prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII paket keahlian TKJ di SMK Se-Tulungagung.

Koefisien determinan (r^2) yang diperoleh adalah 42,3%, yang berarti bahwa secara simultan daya kreativitas dan kinerja prakerin memberikan kontribusi 42,3% terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa SMK di Tulungagung, sedangkan 57,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan akan membahas temuan kontribusi yang dihasilkan antara variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan analisis secara parsial maupun simultan.

Kontribusi Daya Kreativitas terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (X₁ terhadap Y)

Hipotesis pertama menyebutkan bahwa “terdapat kontribusi yang signifikan antara daya kreativitas terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa SMK di Tulungagung. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana kontribusi daya kreativitas yang dimiliki oleh siswa sebesar 21% terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa SMK di Tulungagung.

Hasil penelitian lain, (1) Sumayku (2011:26) menyebutkan bahwa daya kreativitas juga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar siswa jurusan listrik di SMK N 2 Bitung dengan besar kontribusi 13,33%, dan capaian dalam kategori yang tinggi. (2) Dewi, dkk (2013:9) menyatakan bahwa daya kreativitas yang dimiliki oleh siswa tata busana memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil praktik siswa SMK N 3 dan 4 Denpasar sebesar 35,5%. Daya kreativitas yang dimiliki siswa mempunyai pengaruh pada hasil yang diperolehnya. Hal ini sesuai dengan Paliligan (2014:155) bahwa kreativitas tidak dipisahkan oleh seseorang dalam berpikir kreatif yakni pola berpikir dalam menghadapi dunia luar baik dalam persoalan maupun dalam sikap dan berpikir manipulatif.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil temuan dan teori yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa daya kreativitas merupakan pemikiran yang dimiliki seseorang untuk memecahkan persoalan dengan imajinasi dan ketepatan jawaban. Sehingga seorang guru perlu mengasah daya kreativitas yang siswa dalam proses pembelajaran baik dalam model pembelajaran maupun sikapnya.

Kontribusi Kinerja Prakerin terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (X₂ terhadap Y)

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa “terdapat kontribusi yang signifikan antara kinerja prakerin terhadap hasil uji kompetensi siswa SMK di Tulungagung. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana secara parsial didapatkan hasil bahwa kontribusi kinerja prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian sebesar 36,5%.

Temuan lain yang mendukung penelitian ini yaitu Jayanti, dkk (2012:16) menyebutkan bahwa variabel kinerja prakerin siswa SMK mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0,861 terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa. Sedangkan menurut Pratiwi (2013:10) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kinerja prakerin sebesar 61,66% terhadap hasil uji kompetensi siswa di SMK N Tembarak. Hal ini berarti bahwa jika kinerja siswa saat melaksanakan prakerin maksimal maka jauh lebih maksimal pula hasil yang diperoleh. Menurut Nidhom, dkk (2015:4) menyatakan bahwa pelaksanaan prakerin merupakan sarana latihan siswa untuk melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan dunia kerja secara langsung. Priyatama (2013:156) juga menyatakan bahwa pelaksanaan prakerin merupakan langkah nyata yang merupakan kewajiban siswa dimana prakerin merupakan proses pendidikan dan pelatihan di SMK.

Berdasarkan paparan hasil penelitian, hasil penelitian lain, dan kajian teoritik tentang prakerin dapat disimpulkan bahwa kinerja siswa yang maksimal saat melaksanakan prakerin juga akan berdampak pada hasil uji kompetensi keahlian. Dengan melaksanakan prakerin siswa akan jauh memiliki pengalaman yang nyata di dunia kerja baik dari pengetahuan maupun keterampilannya.

Kontribusi Daya Kreativitas dan Kinerja Prakerin terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Hipotesis ketiga menyebutkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara daya kreativitas dan kinerja siswa saat melaksanakan prakerin terhadap hasil uji kompetensi keahlian. Hasil analisis secara simultan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda didapatkan hasil bahwa daya kreativitas dan kinerja prakerin memiliki kontribusi sebesar 42,3% terhadap hasil uji kompetensi keahlian. Semakin tinggi daya kreativitas yang dimiliki oleh siswa dan kinerja prakerin yang maksimal maka akan berdampak pada hasil uji kompetensi keahlian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) daya kreativitas siswa memiliki kontribusi sebesar 21% terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII paket keahlian TKJ di SMK Se-Tulungagung; (2) terdapat kontribusi yang signifikan antara kinerja prakerin sebesar 36,5% terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII paket keahlian TKJ di SMK Se-Tulungagung; (3) daya kreativitas dan kinerja prakerin siswa memiliki kontribusi sebesar 42,3% terhadap terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII paket keahlian TKJ di SMK Se-Tulungagung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya (1) untuk sekolah, sebagai pihak penyelenggara UKK harus mempersiapkan dengan maksimal pelaksanaan UKK, sekolah juga harus lebih bisa menyalurkan daya kreativitas yang dimiliki oleh siswa melalui salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler, pengontrolan dan kerjasama yang baik dengan DU/DI juga akan lebih membantu siswa dalam melaksanakan prakerin karena sesuai dengan kompetensi yang dimiliki siswa; (2) bagi guru juga harus lebih maksimal dalam proses pembelajaran yang tepat bagi siswa sehingga hasil yang diperoleh juga akan maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian UKK SMK Tahun Pelajaran 2014/2015. (Online), (www.mustofatope.file.wordpress.com/2015/03/pedoman-ukk2015.pdf), diakses 25 Desember 2015.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagaan Februari 2015. No. 47/05Th. XVIII, 5 Mei 2015.
- Budiyana, I. 2010. *Hubungan Motivasi Belajar, Kematangan Siswa, Prestasi Belajar, dan Kerja Praktik Industri dengan Kesiapan terhadap Dunia Kerja Siswa Bidang Keahlian Teknik Bangunan Se-Malang Raya*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Dewi, K.T.S., Yudana, I.M. & Dantes, N. 2013. Kontribusi Minat Kewirausahaan, Kreativitas, dan Persepsi tentang Pasar Kerja Non Formal terhadap Hasil Belajar Praktik Siswa Program, Keahlian Tata Busana pada SMKN 3 dan 4 Denpasar tahun 2012. *E-jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 4 Tahun 2013.
- Irwanti, Y & Sudira, P. 2014. Evaluasi Uji Kompetensi Siswa Keahlian Multimedia di SMK Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4, Nomor 3, November 2014.
- Jayanti, R & Sudarwanto, T. 2012. Pengaruh Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII TN SMK Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal UNESA*.
- Murtiningrum, T. 2013. Pembelajaran Kimia dengan Problem Solving Menggunakan Media E-Learning dan Komik Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Abstrak dan Kreativitas Siswa. *Jurnal INKUIRI*, ISSN: 2252-7893, Vol 2, No 3 2013 (hal 288-301).
- Nidhom, A.M., Sonhadji, A. & Sudjimat, D.A. 2015. Hubungan Kesiapan Belajar, Lama Pembelajaran, Kesesuaian Tempat dan Partisipasi DU/DI dengan Hasil Prakerin Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKJ di SMK Kota Batu. *Jurnal INVOTEC*, Volume XI, No.1, Februari 2015:1—4.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi. (Online), (www.bpkp.goid/uu/filedownload/4/61.pdf), diakses 10 Januari 2016.
- Pallingan, V.R. 2014. Pengaruh Kreativitas, entrepreneurship dan Kecerdasan Kompetitif terhadap Kinerja Pimpinan Program Studi. *INVOTEC*, Vol. X, No.2, Agustus 2014:153—168.
- Pratiwi, S. 2013. *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N Tembarak*. Jurnal Skripsi. FT UNY.
- Priyatama, A.A. 2013. Profil Kompetensi Siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kota Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 2, Juni 2013.
- Riduwan & Kuncoro. 2013. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Path)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartadi, S. 2012. Pengembangan Model Perangkat Uji Kompetensi di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi dalam Bidang Permesinan. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, Vol 34, No. 2, September 2011: 155—164.

- Sumayku, J. Hubungan 2011. Kreativitas dan Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Pencapaian Prestasi Belajar pada Jurusan Listrik di SMK Negeri 2 Bitung. *ED VOKASI, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol 2, No 2, hal 23—27, September 2011.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Jakarta: Hange Publication.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. (Online), (www.inherentdikti.net/files/sisdiknas.pdf), diakses 29 Desember 2015.